



PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD (PEMBUATAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE)

Nurzannah^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia,
nurzannah@umsu.ac.id¹, hasrianrudi@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis *online* kepada para guru SD di KKG Wilayah VII Kecamatan Sunggal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode direct (langsung), yaitu tim secara langsung memberikan pelatihan kepada para peserta, dan peserta masing-masing dengan perangkat laptopnya melakukan langkah-langkah pembuatan media evaluasi pembelajaran *online* yang diajarkan oleh pemateri/pelatih. Hasil yang dicapai dari program ini adalah 75% dari peserta mampu membuat media evaluasi pembelajaran *online* yang dilatihkan kepada mereka, dan dapat menerapkannya dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan di sekolah masing-masing.

Kata Kunci: Media, Evaluasi Pembelajaran, *Online*.

Abstract: The purpose of the implementation of the Community Partnership Program (CPM) is to provide knowledge and skills of elementary school teachers in the KKG Region VII of the Sunggal District, in creating and using online-based Learning Evaluation Media. The method used in this activity is the direct method, ie; the team directly provides training to the participants, and each participant with his lap-top device carries out the steps of making an online learning evaluation media taught by the speaker/trainer. The results achieved from this program were 75% of the participants were able to create an online learning evaluation media that was trained on them, and could apply it in evaluating learning that they did in their respective schools.

Keywords: Media, Learning Evaluation, and Online.



Article History:

Received : 08-06-2020
Revised : 13-06-2020
Accepted : 10-07-2020
Online : 15-07-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Evaluasi Hasil Belajar adalah salah satu komponen pembelajaran yang tetap harus dilakukan oleh para pendidik, dari level terendah sampai dengan level tertinggi. Karena para ahli pendidikan mengisyaratkan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan alat yang dapat menjangkau informasi untuk mengetahui pencapaian kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai tolok ukur dari keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengumpulkan data yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar yang dilaksanakannya kepada peserta didik, yang dapat dilaksanakan setelah siswa mengikuti satu atau beberapa tahap pembelajaran, tergantung dari jenis dan tujuannya [Nurzannah, Haidar Putra Daulay, 2018]. Seorang guru harus mampu menetapkan teknik dan pendekatan dalam melakukan evaluasi, menyusun alat evaluasinya dan mengolah serta menggunakan hasil evaluasinya (Rusman, 2014).

Penilaian hasil belajar siswa adalah aktivitas guru yang berhubungan dengan pengambilan keputusan tentang capaian hasil belajar atau kompetensi siswa selama proses pembelajaran, demikian diungkapkan oleh Miller, Linn, & Gronlund (Imania & Bariah, 2019). Disamping itu, juga dapat berkontribusi meningkatkan kualitas dan berpotensi meningkatkan profesionalisme guru (Khorsandi, Kobra, Ghobadzadeh, Kalantari, & Seifei, 2012), begitu pula dengan pendapat (Asrul, Ananda, & Rosinta, 2014).

Evaluasi Pembelajaran, disamping mengumpulkan informasi untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam mengajar, juga dapat dijadikan informasi oleh pengguna lulusan dalam mengetahui posisi peserta didik dalam kelompoknya. Selain itu, penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sekaligus mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan (Iqbal, Fadhilah, & Hadiarti, 2018).

Evaluasi hasil belajar lazimnya dilakukan guru di kelas, di ruangan tertentu dan dilaksanakan secara tatap muka dan langsung. Sementara, alat atau instrument evaluasi yang digunakan umumnya dalam bentuk lembaran soal yang dikerjakan siswa dan diawasi oleh guru (Pamungkas & Hakim, 2019). Meskipun demikian, bukan berarti sebelum pandemic covid-19 ini terjadi, belum ada proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan daring atau *online*. Akan tetapi, masa pandemic covid-19 yang sudah terjadi sejak bulan Februari 2020 di Indonesia ini, pembelajaran tatap muka sama sekali tidak diberlakukan dan diganti dengan pembelajaran secara daring, atau *online*. Ujian tengah semester (semester ganjil) juga dilakukan bervariasi. Ada yang melakukannya secara *online*, tetapi tak sedikit pula yang melakukannya secara manual, sebagaimana dilakukan sebelum pandemic covid-19. Hal ini disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan *social distancing*, dan *stay at home* oleh pemerintah, untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Corona secara lebih massif. Selain itu, proses pendidikan memang tidak boleh berhenti, atau tidak beraktivitas sama sekali.

Pertanyaannya adalah bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dimaksudkan tersebut dilakukan oleh guru? Apakah dapat dilakukan dengan cara *online* pula. Jawabannya, tentu saja dapat dilakukan. Karena

begitu banyak aplikasi yang ada di internet yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi secara *online*, meskipun pembelajaran yang dilakukan tidak berbasis *e-learning*.

Evaluasi pembelajaran *online* ini memiliki banyak aplikasi/media. Media Evaluasi Pembelajaran *online* adalah sarana atau alat sebagai perantara untuk melakukan evaluasi secara daring atau *online* dengan menggunakan satu atau beberapa aplikasi yang tersedia di Internet. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuady menunjukkan bahwa aplikasi Evaluasi Pembelajaran *Online* adalah aplikasi berbasis *website* yang menyediakan sarana untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran secara mudah (Fuady, 2016). Evaluasi pembelajaran tersebut merupakan proses untuk menetapkan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian (pengukuran) hasil belajar. Studi ini memaparkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dikhususkan untuk evaluasi pembelajaran yang menggunakan soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Karena cenderung menggunakan soal pilihan ganda, maka media atau aplikasi evaluasi *online* ini memiliki banyak kelemahan, salah satunya adalah cenderung hanya mengukur pengetahuan yang dangkal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Chalmers & McAusland, bahwa penilaian komputerisasi, jika digunakan untuk implikasi pedagogis yang lebih ketat, tentu harus dipertimbangkan (Nardi, 2018). Sementara penilaian besar-besaran siswa harus menggunakan pertanyaan dan latihan tertutup, jenis tes digunakan dalam oleh penilaian terkomputerisasi, hanya dapat fokus pada verifikasi tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dangkal.

Meskipun demikian, sistem evaluasi ini mampu menangani proses evaluasi pembelajaran mahasiswa dengan bentuk tes pilihan ganda, hasil skor yang diperoleh mahasiswa langsung diketahui setelah menyelesaikan tesnya. Menurut Bahri & Sukamto, aplikasi evaluasi pembelajaran berbasis multi media ini, hasil evaluasinya dikoreksi dan dinilai oleh sistem (Z. Bahri; Sukamto, 2017).

Bahkan, dalam suatu penelitian telah ditemukan bahwa evaluasi *online* berbasis *web* yang diterapkan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa karena dengan mengerjakan soal evaluasi secara mandiri (Zahara, N. 2015). Artinya, evaluasi *online* bermanfaat bagi peserta karena mereka dapat mengetahui langsung nilai yang mereka peroleh.

Demikian pula telah dilakukan survey mengenai dampak aplikasi sistem evaluasi KBM berbasis web di SMA Negeri I Surakarta, bahwa 80% pendidik merasa terbantu dalam mengelola hasil ulangan harian yang dilakukan pada siswa, dengan aplikasi tersebut dapat diketahui tingkat capaian kompetensi dasar siswa yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui tingkat kesukaran soal yang disajikan (Susilowati & Ashari 2013).

Selain itu, Walter mengabarkan bahwa Kelebihan ujian *online* adalah pelaporan skor dapat dilihat secara langsung, penurunan biaya administrasi pada personil distrik sekolah, peningkatan keamanan bahan ujian, dan penjadwalan ujian yang lebih fleksibel (Rolisca, 2014). Pembuat kebijakan di banyak negara, mengaku senang terhadap potensi pengukuran efisien kemampuan siswa melalui model ujian *online*. Bahkan dalam pembelajaran dan penilaian *online* terdapat beberapa keuntungan, diantaranya mengkonsep dan mendesain ulang pembelajaran sehingga lebih menyegarkan (*fresh*), kemampuan mengatur isi lebih banyak, serta dapat dijadikan sebagai kelompok inkuiri, Garrison & Vaughan dalam (Sahidu, Gunawan, Indriaturrahmi, & Astutik, 2017). Hal ini pula yang menyebabkan banyak negara yang telah menerapkan penilaian berbasis komputer dan telah menjadi standar untuk departemen pendidikan, dan pembuat kebijakan lainnya.

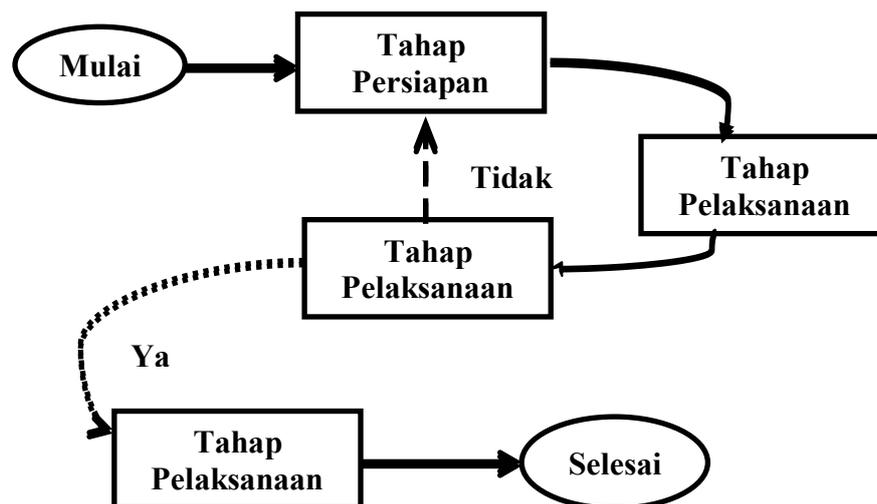
Berbagai tesis di atas dapat ditarik benang merah bahwa evaluasi yang biasanya dilakukan di kelas tertentu, pada saat pandemic Covid-19 ini, tidak dapat dilaksanakan. Sementara evaluasi Akhir Semester sekolah-sekolah yang ada di Indonesia sudah harus dilaksanakan pada awal Juni 2020 ini, termasuk di beberapa Sekolah Dasar (SD) yang ada di rayon KKG Wilayah VII Sunggal. Akan tetapi persoalannya adalah, umumnya para guru tersebut belum memiliki keterampilan dalam membuat dan menggunakan aplikasi atau media evaluasi pembelajaran *online*.

Dalam kondisi yang mendesak tersebut, maka tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mencarikan solusi terhadap permasalahan guru-guru SD dimaksud, dengan memberikan pelatihan membuat media evaluasi pembelajaran *online*.

Adapun tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis *online* kepada para guru SD di KKG Wilayah VII Kecamatan Sunggal.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, Tim Program Kemitraan Masyarakat ini menawarkan program penyuluhan dan pelatihan Membuat Media Evaluasi Pembelajaran *online* bagi para guru Sekolah Dasar (SD) di Wilayah VII Kecamatan Sunggal. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini dapat dilihat dalam diagram alir pada gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1: Diagram Alir.

Tahap persiapan, Tim PKM melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan di wilayah sasaran. Saat survey tim mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara dan diskusi dengan pimpinan Kelompok Kerja Guru (KKG) Wilayah VII Kecamatan Sunggal, yang merupakan mitra 1, dan Kepala Sekolah Dasar (SD) Ar-Rasyid sebagai mitra 2. Adapun hal yang disurvei adalah lokasi tempat dilaksanakan kegiatan, yaitu SD Ar-Rasyid. Sedangkan data yang dihimpun melalui wawancara dan diskusi adalah, tentang permasalahan yang sedang dihadapi mitra sasaran dalam melaksanakan pembelajaran di era pandemic ini, khususnya terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dari hasil diskusi, diputuskanlah materi pelaksanaan tentang pembuatan media evaluasi pembelajaran *online*, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru, tempat pelaksanaan diadakan di SD Ar-Rasyid Sunggal, dan lama pelatihan 1 hari dengan durasi 5 jam. Bersamaan dengan itu, tim PKM bekerja menyiapkan bahan baku yang bersifat *software* dan bahan penunjang lainnya.

Tahap pelaksanaan. Tahap ini diawali dengan mengundang para calon peserta melalui *Group WhatsApp* KKG Wilayah VII, untuk mendaftarkan diri melalui *Google Form*. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pelatihan membuat Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis *online* bagi guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Wilayah VII, Sunggal. Materi pelatihan yang diberikan terdiri dari dua, yaitu tentang urgensi evaluasi dalam pembelajaran dan pembuatan media evaluasi pembelajaran *online*. Materi disampaikan dengan pendekatan andragogi, dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Tahap berikutnya adalah tahap evaluasi program. Setelah peserta diberi materi pelatihan secara menyeluruh, maka dilakukan evaluasi pada peserta untuk melihat ketercapaian kompetensi dalam membuat media

evaluasi pembelajaran *online*, dari langkah pertama sampai terakhir. Jika dalam evaluasi ini peserta mampu melakukannya sesuai tahap-tahap yang telah diberikan, maka peserta pelatihan dianggap telah mampu dan berhasil menguasai materi pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam segmen ini dijelaskan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan survey awal (jauh sebelum program ini disetujui dan disahkan oleh LPPM UMSU). Namun, setelah program PKM yang diajukan tim dinyatakan lulus, maka tim pelaksana melakukan *re-confirmation* (konfirmasi ulang) kepada mitra 1 dan mitra ke 2. Karena kondisi saat ini sedang dalam pandemic covid-19, maka konfirmasi ulang dilakukan melalui *WhatsApp* dan telephone, yang dilakukan beberapa kali.

Konfirmasi pertama dilakukan dengan mitra ke dua, yaitu Kepala SD Ar-Rasyid pada tanggal 02 Mei 2020, yang pada awalnya menyetujui pelaksanaan kegiatan di tempat yang mereka sediakan pada bulan Juni. Akan tetapi, mengingat Pentingnya program ini yang hasilnya dapat digunakan untuk melaksanakan Ujian Akhir Semester pada Bulan Juni, maka mitra ke 2 menganjurkan kepada Tim PKM untuk mendiskusikan waktu pelaksanaannya dengan mitra 1. Untuk itu, dilakukanlah konfirmasi dengan Mitra I, yaitu Ketua KKG Wilayah VII Sunggal, Ibu Ingan Tarigan. Menimbang berbagai hal, maka mitra pertama menyepakati pelaksanaan PKM tersebut pada hari Kamis, Tanggal 14 Mei 2020. Selain mendiskusikan masalah waktu pelaksanaan, tim PKM juga mendiskusikan materi yang akan dilatihkan kepada para guru SD di lingkungan KKG Wilayah VII Sunggal dimaksud.

Pada awal rencana, materi yang akan dilatihkan kepada para peserta PKM ini adalah tentang “Pemanfaatan *Macromedia Flash* dalam pembuatan media pembelajaran interaktif”. Akan tetapi setelah mempertimbangkan satu dan lain hal, serta adanya kebutuhan terhadap keterampilan membuat media evaluasi pembelajaran *online* bagi guru-guru SD di KKG Wilayah VII Sunggal tersebut. Maka disepakatilah, materi pelatihan diganti dengan Membuat Media Evaluasi Pembelajaran *online*.

Selanjutnya, konfirmasi ulang dengan mitra kedua, tentang kesepakatan tanggal pelaksanaan. Setelah disampaikan kepada mitra kedua hasil diskusi dengan mitra pertama, maka disepakatilah, pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan pada

hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020. Pada pertemuan ini mendiskusikan masalah teknis pelaksanaan., seperti jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan. Karena kondisi pandemic yang sedang melanda dan ruang kelas yang tidak begitu luas, maka peserta ditetapkan maksimal sebanyak 30 orang, dengan ketentuan bahwa seluruh peserta harus mengikuti protokoler yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu; menggunakan masker, menjaga kebersihan serta wajib menggunakan handsanitizer ketika memasuki ruangan pelatihan. Selain itu persiapan tempat kegiatan yang akan digunakan, fasilitas yang diperlukan, jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menentukan materi pendukung yang akan disampaikan terkait pelatihan.

Adapun materi yang diberikan kepada para guru SD di KKG Wilayah VII Sunggal dalam program kemitraan tersebut adalah sebagaimana pada tabel 1. Berikut.

Tabel 1. Materi Pelatihan & Pemateri.

No.	Materi	Pemateri
1.	Urgensi Evaluasi dalam Pembelajaran	Dr. Nurzannah, M.A.g
2.	Membuat Media Evaluasi Pembelajaran melalui <i>Google Form</i>	Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

Selain mempersiapkan berbagai hal di atas, tim juga mempersiapkan materi pelatihan dan modul sederhana tentang pembuatan media evaluasi pembelajaran online, menggunakan aplikasi *Google Form*.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, bertempat di SD Ar-Rasyid, Sunggal. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 sd. 14.00 Wib, yang dihadiri oleh para guru di lingkungan KKG Wilayah VII, Kecamatan Sunggal, yang berjumlah 30 orang peserta. Sebelum acara dimulai, seluruh peserta diwajibkan mendaftarkan diri melalui aplikasi *google form* yang telah disediakan oleh tim. Hal ini dilakukan mengingat adanya keharusan untuk meminimalisir aktifitas kontak fisik sesama peserta.

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua KKG Wilayah VII Sunggal, Ibu Ingan Tarigan, S.Pd. yang menyambut baik dan antusias terhadap pelaksanaan PKM ini. Menurut beliau, “apapun materi yang diberikan, mereka akan tetap mengikuti dengan seksama, karena materi yang disampaikan pasti bermanfaat”. Turut memberi sambutan, Kepala SD Ar-Rasyid, yang menyatakan bahwa program kemitraan masyarakat ini harus dilanjutkan ke kerjasama yang lain, dalam bentuk MoU, untuk berbagai kemitraan yang lain.

Dalam kegiatan pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran *online*, pada session pertama peserta lebih dahulu diberikan materi tentang

“Urgensi Evaluasi terhadap Proses Pembelajaran”. Sedangkan pada session kedua, peserta diberikan materi tentang Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran *online*. Karena kondisi yang darurat saat ini, maka Program Kemitraan ini, dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dengan durasi waktu empat jam. Waktu yang relatif singkat tersebut dimanfaatkan untuk melaksanakan pelatihan, sekaligus evaluasi program pada akhir kegiatan.

Materi ini diawali dari langkah-langkah awal membuka/mencari aplikasi, membuat soal-soal ujian, dan lain-lain, sampai menjadi sebuah media Evaluasi berbasis *online* yang dapat dijadikan alat (*tool*) untuk melakukan evaluasi pembelajaran siswa di sekolah-sekolah secara umum, maupun bagi murid-murid yang diajar oleh para guru yang menjadi peserta PKM tersebut.

Materi Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran ini disampaikan pemateri secara lambat, setahap demi setahap, dan selalu diulangi-ulang serta membuka dan menerima kesempatan bertanya kepada peserta. Di sela-sela penyampaian materi. Hal ini bertujuan, agar peserta dapat menyimak dan mengikuti langkah-langkah yang dilatihkan kepada mereka. Setelah semua materi disampaikan, pemateri masih memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami.

Adapun aplikasi yang digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran *online* tersebut adalah aplikasi *Google Form*. Aplikasi ini memiliki banyak fungsi bagi dunia pendidikan. *google form* berfungsi: 1) Memberikan tugas latihan *online*, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui, laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman *website*, 4) Membuat formulir pendaftaran *online*, 5) Membagikan/men-*share* kuesioner kepada orang-orang secara *online*, demikian diungkapkan Batubara dalam (Rachmawati & Kurniawati, 2020).

Adapun alasan digunakannya *google form* (GF) sebagai aplikasi media evaluasi pembelajaran *online* ini diajarkan kepada peserta adalah; karena GF sederhana, memiliki fitur-fitur yang mudah untuk difahami, dan dioperasionalkan oleh siswa maupun guru. Selain itu, GF mudah diakses melalui *Smartphone*. Dan para guru yang mengikuti pelatihan, 100 persen memiliki *smartphone*.

Selama pelatihan berlangsung, semua peserta mengikutinya dengan seksama langkah-langkah membuat media evaluasi pembelajaran *online* yang diajarkan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.

3) Tahap Evaluasi

Setelah materi selesai disampaikan, pemateri memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengulang kembali langkah-langkah

pembuatan media evaluasi pembelajaran *online* secara mandiri dan individu, setelah peserta membuatnya media evaluasi yang ditugaskan, mereka disuruh men-share aplikasi tersebut ke sesama peserta untuk diisi. Hal ini dilakukan untuk melihat ketercapaian kompetensi peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Hasil membuat ulang media evaluasi pembelajaran tersebut, dijadikan informasi awal dalam melakukan evaluasi pelaksanaan PKM ini. Standar skor yang menjadi kriteria keberhasilan peserta minimal memperoleh skor 75 (tujuh puluh lima). Adapun kriteria penilaian yang ditetapkan tim adalah sebagaimana pada tabel 2. Berikut.

Tabel 2. Indikator dan Kriteria Penilaian.

No.	Indikator yang dinilai	Skor Minimal	Keterangan
1	Kemampuan membuat media evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> (sesuai langkah-langkah yang diajarkan).	75	Kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan tidak mengalami kesalahan

Pada Evaluasi pertama ini, bagi peserta yang menggunakan fasilitas lap-top, yang berjumlah 10 orang (33.33%) dari peserta telah menguasai materi dengan skor rata-rata 81 (delapan puluh satu). Sedangkan yang hanya menggunakan fasilitas android, memperoleh skor rata-rata 70.4 (tujuh puluh koma empat).

Melihat hasil pada evaluasi pertama, pemateri melakukan penugasan yang kedua (mengulang kembali membuat media evaluasi yang telah diajarkan). Setelah evaluasi kedua ini selesai, 23 (75%) orang peserta memperoleh skor rata-rata 77.8 (tujuh puluh tujuh koma delapan), 7 orang sisanya masih memperoleh nilai 73.4 (tujuh puluh tiga koma empat). Dengan demikian, semua peserta berhak memperoleh sertifikat yang dikeluarkan tim PKM

Karena pelatihan ini dilakukan pada masa pandemic Covid-19, dan dilakukan dengan tatap muka, maka tim PKM merasa berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi kesehatan para peserta. Hal ini dilakukan dengan mengkonfirmasi kondisi peserta setelah 10 hari pelatihan dilaksanakan. Dari hasil konfirmasi tersebut, menurut Ketua KKG Wilayah VII Sunggal, semua guru yang menjadi peserta dalam kondisi sehat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Program Kemitraan Masyarakat tentang "Pembuatan Media Evaluasi *Online* yang telah dilaksanakan di KKG Wilayah VII Sunggal pada masa Pandemi Covid-19, dirasakan sangat

bermanfaat oleh para guru SD yang menjadi peserta pada program tersebut. Dan 75% dari peserta sudah dapat membuat media evaluasi pembelajaran secara *online* dengan benar, dan tepat.

Dari perkembangan pandemic Covid-2019 yang belum juga reda, maka program serupa perlu ditularkan kepada kelompok-kelompok guru yang lain. Karena program ini sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar para siswa yang diajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM dengan ini menghaturkan ribuan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), c/q Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat ini. Semoga Pengabdian Masyarakat ini bermanfaat bagi khalayak sasaran. Terima kasih yang tak terhingga juga kami ucapkan kepada pihak mitra pertama, yaitu Ketua KKG Wilayah VII Kecamatan Sunggal, dan Kepala SD Ar-Rasyid Sunggal, yang telah mau menerima dan bekerjasama dengan kami dalam melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat ini, sehingga terlaksana dengan baik. Serta seluruh peserta PKM dan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung .

DAFTAR RUJUKAN

- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Fuady, M. J. (2016). PENGEMBANGAN APLIKASI EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENDIDIKAN JARAK JAUH Muhammad Jauharul Fuady. *Tekno*, 26(September), 148–154.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Iqbal, W. M. G., Fadhilah, R., & Hadiarti, D. (2018). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Wondershare Quiz Creator Pada Materi Koloid Kelas Xi Di Sma Koperasi Pontianak. *AR-RAZI Jurnal Ilmiah*, 6(1). <https://doi.org/10.29406/arz.v6i1.937>
- Khorsandi, M., Kobra, A., Ghobadzadeh, M., Kalantari, M., & Seifei, M. (2012). Online vs. Traditional Teaching Evaluation: A Cross-Sectional Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 481–483. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.145>
- Nardi, A. (2018). Evaluating online learning: a review of studies on e-testing in the university context. *Form@re : Open Journal per La Formazione in Rete*, 18(1), 179–191. <https://doi.org/10.13128/formare-22553>
- Nurzannah, Haidar Putra Daulay, D. S. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Analytica Islamica*, 7(2), 148–166.
- Pamungkas, N. T. S., & Hakim, L. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Computer Test (CBT) Pada Materi Jurnal Penyesuaian

- Perusahaan Dagang di SMA Negeri 1 Puri Mokokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(01), 90–95.
- Rachmawati, R., & Kurniawati, A. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.31000/prima.v4i1.1891>
- Rolisca, R. U. . & B. N. A. (2014). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator dalam Mata Pelajaran Akuntansi SMA Brawijaya Smart School (BSS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(1), 41–48.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sahidu, H., Gunawan, G., Indriaturrahmi, I., & Astutik, F. (2017). Desain Sistem E-Assessment Pada Pembelajaran Fisika Di Lptk. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i2.422>
- Susilowati, E. & B. A. . (2013). Pengembangan Sistem Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web Studi Kasus: di SMA Negeri 1 Surakarta. *IJCCS*, 7(2), 199–208.
- Z. Bahri; Sukamto. (2017). Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Php dan MYSQL. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 55–64.
- Zahara, N. (n.d.). *No Title EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT UKUR HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DUNIA TUMBUHAN KELAS X MAN MODEL BANDA ACEH*.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pemateri Sedang Menyampaikan Materi.



Gambar 2. Peserta Sedang Mengikuti Pelatihan dengan Serius.



Gambar 3. Pemateri Memantau Evaluasi.



Gambar 3. Pemateri Sedang Membimbing Peserta.